

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENYIMAK BERITA DAN
MEMBACA SURAT KABAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
BERITA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

Amik Indah Diati

Nomor Pokok Mahasiswa 2104420014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENYIMAK BERITA DAN
MEMBACA SURAT KABAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
BERITA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

Amik Indah Diati

Nomor Induk Mahasiswa 2104420014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui,

Pembimbing 1



**Edi Suryadi, M. Pd.
NIDN 0224108502**

Pembimbing 2



**Falina Noor Amalia, M. Pd.
NIDN 0212018902**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Jenny Elvina Manurung, M.Pd.
NIDN 0222018302**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENYIMAK BERITA DAN
MEMBACA SURAT KABAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
BERITA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

Nama : Amik Indah Diati

NPM : 2104420014

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 September 2026

TIM PENGUJI

1. Ketua : Edi Suryadi, M. Pd.

2. Anggota : Falina Noor Amalia, M. Pd.

3. Anggota : Dr. Nurulanningsih, M. Pd., M. H.

Tanda Tangan



**Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Jenny Elyina Manurung, M.Pd.

NIDN 0222018302

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan prundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Oktober 2026

Mahasiswa,


Amik Indah Diati

NPM 2104420014

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK... ..	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Menyimak	10
1. Pengertian Menyimak... ..	10
2. Tujuan Menyimak	11
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Menyimak... ..	11
4. Kebiasaan Menyimak... ..	12
5. Pengertian Berita... ..	13

B. Membaca.....	14
1. Pengertian Membaca	14
2. Tujuan Membaca.....	15
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Membaca.....	15
4. Kebiasaan Membaca.....	16
5. Pengertian Surat Kabar... ..	18
C. Menulis... ..	19
1. Pengertian Menulis.....	19
2. Tujuan Menulis... ..	20
3. Pengertian Teks Berita.....	21
4. Struktur Teks Berita	21
5. Unsur-Unsur Teks Berita.....	23
6. Kaidah Kebahasaan Teks Berita.....	25
7. Langkah-Langkah Penulisan Teks Berita.....	26
D. Kerangka Berpikir... ..	28
E. Penelitian Relevan... ..	30
F. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
a. Metode Penelitian... ..	36
b. Variabel Penelitian	36
c. Tempat Penelitian... ..	37
d. Populasi Penelitian	37
e. Sampel Penelitian... ..	38
f. Teknik Pengumpulan Data	39

g. Teknik Keabsahan Data.....	40
1. Uji Validitas... ..	40
2. Uji Reabilitas... ..	44
h. Instrumen Penelitian.....	46
i. Teknik Analisis Data	51
j. Uji Prasyarat.....	52
k. Uji Normalitas.....	52
l. Uji Linearitas.....	53
m. Uji Hipotesis... ..	54
a. Koefisien Korelasi... ..	55
b. Regresi Ganda... ..	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Hasil Penelitian... ..	58
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Hasil Analisis Product Moment.....	71
3. Hasil Analisis Regresi Ganda... ..	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran... ..	85
DAFTAR PUSTAKA... ..	87
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Sampel.....	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Menyimak Berita.....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	45
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Kebiasaan Menyimak Berita.....	45
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	46
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Kuesioner Kebiasaan Menyimak Berita... ..	47
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	48
Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita... ..	48
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita.....	51
Tabel 3.12 Uji Normalitas Shapiro Wilk.....	53
Tabel 3.13 Uji Linearitas Kebiasaan Menyimak Berita dan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Teks Berita	54
Tabel 3.14 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi... ..	55
Tabel 4.1 Data Nilai Kebiasaan Menyimak Berita	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kebiasaan Menyimak Berita...	60
Tabel 4.3 Kriteria Deskriptif Variabel Kebiasaan Menyimak Berita	60
Tabel 4.4 Data Nilai Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca Surat Kabar... ..	63

Tabel 4.6 Kriteria Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	64
Tabel 4.7 Data Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Menulis Teks Berita	67
Tabel 4.9 Kriteria Deskriptif Variabel Menulis Teks Berita... ..	68
Tabel 4.10 Data Hubungan Antara Kebiasaan Menyimak Berita dan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Teks Berita	70
Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Kebiasaan Menyimak Berita (X1) dengan Kemampuan Menulis Teks Berita (Y)... ..	72
Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Kebiasaan Membaca Surat Kabar (X1) dengan Kemampuan Menulis Teks Berita (Y).....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Ganda	74
Tabel 4.14 Hasil Uji-T Secara Parsial... ..	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)... ..	79
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Histogram Kebiasaan Menyimak Berita

Gambar 2. Grafik Histogram Kebiasaan Membaca Surat Kabar

Gambar 3. Grafik Histogram Menulis Teks Berita

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Pernyataan Kebiasaan Menyimak Berita
- Lampiran 2. Data Hasil Jawaban Kuesioner Kebiasaan Menyimak Berita
- Lampiran 3. Kuesioner Pernyataan Kebiasaan Membaca Surat Kabar
- Lampiran 4. Data Hasil Jawaban Kuesioner Kebiasaan Membaca Surat Kabar
- Lampiran 5. Lembar Latihan Tes Menulis Teks Berita
- Lampiran 6. Hasil Menulis Teks Berita Siswa
- Lampiran 7. Data Nilai Menulis Teks Berita Siswa
- Lampiran 8. Absensi Kehadiran Siswa
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Lembar Usul Judul
- Lampiran 11. Lembar Validator
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan 1
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan 2

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian sebanyak 36 siswa yang dipilih dari kelas XI. Instrumen yang digunakan berupa angket dan lembar penilaian hasil menulis teks berita siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyimak berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa dengan nilai $R_{hitung} = -0.026 < R_{tabel} 0,329$ dan signifikansi sebesar 0,881. Begitu pula, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa dengan nilai $R_{hitung} = 0,021 < R_{tabel} 0,329$ dan signifikansi sebesar 0,905. Analisis regresi ganda menunjukkan bahwa kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar secara simultan juga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menulis teks berita siswa, dengan nilai $F_{hitung} = 0,035 < F_{tabel} 2,035$ dan signifikansi sebesar 0,966 ($> 0,05$). Kesimpulannya, baik secara parsial maupun simultan, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa atau jarang mengakses informasi-informasi dari kedua sumber tersebut sehingga dibutuhkan peran guru dalam membimbing siswa untuk memperkaya kosakata, dan memahami struktur teks berita.

Kata Kunci: kebiasaan menyimak berita; membaca surat kabar; kemampuan menulis teks berita

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the habits of listening to news and reading newspapers and the news-writing ability of Grade XI students at SMA Negeri 10 Palembang. The study employs a quantitative approach using a correlational method. The sample consisted of 36 students selected from Grade XI. The instruments used were a questionnaire and an assessment sheet for the students' news-writing output. Data analysis revealed no significant relationship between the habit of listening to news and the students' news-writing ability, with a calculated r -value of -0.026 (less than the r -table value of 0.329) and a significance level of 0.881. Similarly, there was no significant relationship between the habit of reading newspapers and the students' news-writing ability, with a calculated r -value of 0.021 (less than the r -table value of 0.329) and a significance level of 0.905. Multiple regression analysis indicated that the habits of listening to news and reading newspapers, when considered simultaneously, also showed no significant relationship with the students' news-writing ability, yielding a calculated F -value of 0.035 (less than the F -table value of 2,035 and a significance level of 0.966 (> 0.05)). In conclusion, neither individually nor simultaneously is there a significant relationship between the habits of listening to news and reading newspapers and students' news-writing skills. This is because students are not accustomed to—or rarely—access information from these two sources; therefore, the teacher's role is essential in guiding students to enrich their vocabulary and understand the structure of news texts.

Keywords: the habit of listening to the news; reading newspapers; the ability to write news texts

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik melalui lisan maupun tulisan, dengan tetap memperhatikan etika berbahasa. Mata pelajaran bahasa Indonesia dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi karena memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Secara umum, keterampilan berbahasa dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu keterampilan reseptif yang meliputi menyimak dan membaca sebagai sarana menerima informasi, serta keterampilan produktif yang mencakup berbicara dan menulis sebagai sarana menyampaikan atau menghasilkan bahasa. Aisa et al. (2023, p. 4) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan terhadap keempat aspek tersebut diperlukan oleh siswa untuk menunjang peningkatan kemampuan komunikasi.

Menyimak merupakan kegiatan aktif yang tidak hanya melibatkan proses mendengarkan, tetapi juga kemampuan mengolah informasi, memahami pokok pesan, dan menafsirkan makna komunikasi yang disampaikan secara lisan oleh pembicara. Kemampuan menyimak yang baik penting dimiliki setiap siswa karena dapat membantu mereka menguasai keterampilan berbahasa lainnya serta memahami materi pembelajaran. Dalam proses menyimak, siswa perlu memusatkan

perhatian, memahami pesan, dan mengingat informasi yang didengar agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan menyimak menjadi langkah awal dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Minat yang tumbuh dan keterampilan yang terus dilatih dapat mendorong siswa untuk membentuk kebiasaan menyimak secara teratur. Hal ini sejalan dengan pendapat Gusnetti et al. (2022, p. 58) yang menyatakan bahwa pengalaman sebelumnya menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi aktivitas menyimak seseorang. Pengalaman yang berkaitan dengan topik pembicaraan dapat membantu seseorang menyimak informasi dengan lebih baik. Selain itu, penguasaan kosakata juga berpengaruh terhadap kemampuan menyimak. Sikap seseorang terbentuk melalui proses pertumbuhan, perkembangan, dan pengalaman yang dimilikinya sehingga turut memengaruhi kemampuan dalam menyimak. Pengalaman dan sikap tersebut berkaitan dengan minat menyimak. Ketika seseorang tertarik terhadap suatu hal dan materi yang didengarkan sesuai dengan ketertarikannya, ia cenderung lebih bersemangat untuk menyimak. Dengan demikian, minat dan kemampuan menyimak memiliki keterkaitan dengan materi yang disampaikan. Salah satu bahan yang dapat digunakan dalam kegiatan menyimak adalah berita.

Berita merupakan salah satu bahan simakan yang dapat dipelajari melalui kegiatan mendengarkan informasi dari berbagai media dengan tujuan memahami isi, menangkap pesan, dan menambah wawasan. Berdasarkan jenisnya, kegiatan menyimak berita termasuk ke dalam menyimak intensif karena membutuhkan perhatian dan konsentrasi yang tinggi agar informasi dapat dipahami secara

terperinci. Melalui kegiatan tersebut, seseorang dapat memperoleh informasi terkini sekaligus menambah pengetahuan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi. Kegiatan menyimak berita secara berulang dapat membantu penyimak memahami isi berita secara lebih mendalam sehingga mampu memberikan apresiasi terhadap bahan simakan tersebut. Apabila siswa terbiasa menyimak berita berulang kali, pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan dapat meningkat. Kebiasaan tersebut juga berpotensi memperkaya penguasaan kosakata siswa yang dapat mendukung keterampilan menulis.

Membaca merupakan aktivitas kognitif yang dilakukan untuk memperoleh dan memahami informasi yang terkandung dalam suatu tulisan. Dalman (2017, p. 5) menegaskan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami dan menafsirkan simbol atau tulisan yang mengandung makna sehingga pembaca dapat menerima pesan yang disampaikan penulis. Keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan karena menjadi salah satu sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Melalui membaca, seseorang dapat mengumpulkan informasi, menambah wawasan, dan memperluas pemahaman. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi kebutuhan mendasar yang perlu dikuasai setiap orang. Bagi siswa, keterampilan membaca yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh pengetahuan dan menunjang keberhasilan belajar. Tanpa kemampuan tersebut, siswa akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran membaca tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan

memahami tulisan, tetapi juga melatih siswa dalam memberikan tanggapan terhadap informasi yang diperoleh.

Meskipun demikian, kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data Bando (2023, p. 23) dalam Laporan Akhir Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia 2023, aktivitas masyarakat Indonesia saat mengisi waktu luang untuk mengakses informasi melalui internet mencapai 41,43%, sedangkan penggunaan media sosial sebesar 19,14%. Sementara itu, kegiatan membaca bahan bacaan, seperti buku, majalah, dan koran, hanya mencapai 15,06%. Oleh sebab itu, kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini, terutama pada siswa. Bando (2023, p. 7) menjelaskan bahwa kebiasaan membaca merupakan aktivitas membaca atau berinteraksi dengan bahan bacaan yang dilakukan secara teratur dan berulang. Kebiasaan tersebut tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi memerlukan upaya yang konsisten agar dapat berkembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca serta mengenalkan beragam teknik membaca. Ketika minat membaca telah berkembang dan didukung dengan penerapan teknik membaca yang tepat, siswa akan lebih mudah membangun kebiasaan membaca. Pendapat tersebut sejalan dengan Tampubolon (2015, p. 230) yang menyatakan bahwa pembentukan kebiasaan membaca perlu menitikberatkan pada pengembangan minat baca dan pembelajaran teknik membaca yang baik. Pengembangan minat tersebut dapat dilakukan melalui kedisiplinan diri, misalnya dengan membiasakan membaca bahan bacaan yang sederhana dan menarik setiap hari selama kurang lebih setengah

jam. Selanjutnya, waktu membaca dapat ditingkatkan secara bertahap dengan menggunakan bahan bacaan umum yang lebih beragam, seperti surat kabar.

Surat kabar merupakan salah satu media yang hingga kini masih banyak digunakan sebagai sumber bacaan karena memuat beragam informasi penting bagi pembacanya. Kebiasaan membaca surat kabar dapat membantu seseorang memahami berbagai persoalan yang dibahas secara lebih mendalam sekaligus memperluas pengetahuan. Bagi siswa, kegiatan membaca surat kabar secara rutin memberikan sejumlah manfaat, terutama dalam menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Selain itu, membaca surat kabar secara berulang dapat memperkaya kosakata yang dimiliki siswa sehingga membantu mereka dalam menyusun tulisan.

Menulis termasuk keterampilan berbahasa produktif yang menggunakan tulisan sebagai media untuk menyampaikan gagasan. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang cukup kompleks. Aisa et al. (2023, p. 6) menjelaskan bahwa keterampilan menulis bukan sekadar menyalin kata atau kalimat, melainkan juga melibatkan proses mengembangkan dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang tersusun secara sistematis. Sementara itu, Sukma (2023, p. 33) menyatakan bahwa tulisan berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis memiliki peran penting karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, termasuk berpikir kritis. Amalia (2020, p. 36) menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memikirkan suatu permasalahan secara terarah, menganalisisnya, mencari

penyelesaian, merumuskan kesimpulan, dan melakukan evaluasi. Dengan demikian, keterampilan menulis tidak cukup hanya didasarkan pada kemampuan menghasilkan tulisan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan penguasaan kosakata, ejaan, serta struktur bahasa dan kalimat. Tulisan yang dihasilkan seseorang juga dapat mencerminkan tingkat pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya. Salah satu bentuk tulisan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks berita.

Dalam Kurikulum Merdeka untuk jenjang Sekolah Menengah Atas kelas XI, terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 11.7 yang menargetkan kemampuan peserta didik untuk menulis teks informasional dengan memperhatikan kaidah struktur dan unsur teks berita serta mengacu pada sumber informasi yang valid. Teks berita menjadi salah satu materi yang perlu dipelajari siswa dan diintegrasikan dengan kompetensi pembelajaran lainnya. Teks berita merupakan bentuk tulisan yang berisi penyampaian informasi mengenai suatu peristiwa yang bersifat faktual dan aktual.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Ibu Nur Indani, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang, diketahui bahwa siswa masih kurang terbiasa menyimak berita dan membaca surat kabar. Selain itu, siswa juga menghadapi kesulitan ketika harus menulis teks berita. Rendahnya kebiasaan menyimak berita menyebabkan siswa kurang tertarik ketika diminta melakukan kegiatan tersebut. Kondisi ini salah satunya dipengaruhi oleh minimnya minat siswa dalam menyimak berita sehingga kegiatan tersebut belum

menjadi kebiasaan. Padahal, melalui kegiatan menyimak berita, siswa dapat memahami pesan dan informasi yang disampaikan dengan lebih baik.

Permasalahan serupa juga terlihat pada kebiasaan membaca surat kabar. Minat membaca siswa masih rendah dan umumnya kegiatan membaca dilakukan hanya ketika mendapat instruksi dari guru. Hanya sebagian kecil siswa yang memanfaatkan waktu luang untuk membaca surat kabar di perpustakaan. Padahal, kebiasaan membaca secara teratur dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Di sisi lain, siswa juga mengalami kendala dalam menulis teks berita, terutama ketika menentukan ide, memilih kosakata yang sesuai, dan menyelesaikan tulisan dalam waktu yang cukup lama. Kesulitan tersebut berkaitan dengan kurangnya kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar yang menyebabkan keterbatasan pengetahuan, penguasaan kosakata, serta ide yang dapat dikembangkan menjadi tulisan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul —Hubungan antara Kebiasaan Menyimak Berita dan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang—.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah hubungan antara kebiasaan menyimak berita dengan kemampuan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang?
2. Bagaimanakah hubungan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang?
3. Adakah hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyimak berita terhadap kemampuan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca surat kabar terhadap kemampuan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar terhadap kemampuan menulis teks berita siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber belajar sesuai dengan teori yang ada, dan memberikan bukti ilmiah tentang hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi kepada siswa tentang cara mereka menguasai materi menulis teks berita. Selanjutnya siswa bisa berusaha untuk meningkatkan kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar baik di sekolah maupun di rumah.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis teks berita.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam pengajaran pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. (2024). *Pengantar jurnalistik Indonesia*. Batam: UPB Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aisa, S., Rustam, E. R., Hansiar, B., Erlita., & Yusmah. (2021). *Menulis Intensif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat.
- Akmaluddin, Nurul, Y., & M. Sob. (2019). *Buku ajar bahasa Indonesai responsif gender*. Mataram: KPPPA.
- Al-Fandi, H. (2021). *Pengantar jurnalistik*. Yogyakarta: Bildung.
- Amalia, K. (2013). *Korelasi antara kebiasaan membaca koran dengan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X SMA Negeri Sekabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amalia, F. N., & Nadya, N. L. (2020). *Hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa*. Jurnal didaktique bahasa Indonesia, 1(1), 71-80.
- Aprianto, I. A. (2014). *Hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca cerpen dengan kemampuan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kulonprogo tahun ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aviliyah. (2023). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas 11A*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Bahri, A., Tawani, R., & Muhammad, I. (2023). *Keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra berbasis interaktif*. Sukabumi: Haura Utama.
- Bando, M. S., & Adin, B. (2023). *Laporan akhir kajian kegemaran membaca masyarakat Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Danuri., & Siti, M. (2019). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²)*. Jakarta: Guepedia.
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Fatmasari, R. K., & Husniyatul, F. (2018). *Keterampilan membaca*. Bangkalan: STKP PGRI Bangkalan.
- Fitri, A., dkk. (2023). *Dasar-dasar statistik untuk penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Gusnetti., Chauqas, K., & Amanda. (2022). *Keterampilan menyimak*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.
- Helaluddin & Awalludin. (2020). *Keterampilan menulis akademik*. Banten: Media Madani.
- Hikmat. (2018). *Jurnalistik literary journalism*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Ibrahim, A., Asrul. H. A., Madi., Baharuddin., Muhammad, A. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis data kuantitatif uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi dan regresi linier berganda*. Klaten: Lakeisha.
- Indradini, R. H. (2016). *Hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakem*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Marwati, H., & K. Waskitaningtyas. (2021). *Cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemeterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maula, A. N., Rati, C. R., Nirwana, S., Jannah, S. I., & Amilia, F. (2024). *Pembelajaran teks berita bermuatan kearifan lokal kelas XI*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Pamuji, E. (2019). *Media cetak vs media online (perspektif manajemen dan bisnis media massa)*. Surabaya: Unitomo Press.
- Panjaitan, R. (2017). *Metodologi penelitian*. Kupang: Jusuf Aryani Learning.
- Pasaribu, dkk. (2022). *Metodologi penelitian*. Tangerang: Media Edu Pustaka.
- Priyanto, D. (2020). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan spss dan analisis regresi data panel dengan eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Putri, P. K. E, dkk. (2024). *Buku ajar dasar-dasar jurnalistik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Rianto, A. (2024). *Buku ajar metode penelitian*. Yogyakarta: K-Media
- Robiansyah. (2022). *Pengembangan diri strategi membangun pribadi produktif*. Bogor: CV Dandelion Publisher.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

- Siregar, (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Siyoto, S., & M. Ali, S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Somadayo, S. (2023). *Model pembelajaran membaca berbasis aktivitas berpikir*. Purwokerto: CV Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Subadiyono. (2014). *Pembelajaran membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sudaryati, S., Petrus. J. P., Deswalantri., Ulfa. W., Arief. Y. R., Normasunah., Meisuri., & Sirilus. K. K. K. (2023). *Keterampilan membaca*. Padang: Getpress Indonesia.
- Sudijono, A. (2020). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suhirman., & Yusuf. (2019). *Penelitian kuantitatif sebuah paduan praktis*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Sukma, H. H., & M. Fakhrur, S. (2021). *Keterampilan menyimak dan berbicara: teori dan praktik*. Yogyakarta: K-Media Anggota IKAPI.
- Sukma, H. H., & Lily, A. P. (2023). *Keterampilan membaca dan menulis: teori dan praktik*. Yogyakarta: K-Media.
- Quraissy, A. (2020). Normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan saphiro-wilk. *Jurnal of Healt, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7-11.
- Tambunan, M. A. (2022). *Keterampilan membaca*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI.

- Tampubulon. (2015). *Kemampuan membaca, teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tantri, A. A. (2016). Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman*.
- Tarigan, G. H. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, G. H. (2015). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Thalib, M. D. (2019). *Membangun motivasi belajar dengan pendekatan kecerdasan emosional dan spritual*. Parepare: IAIN ParepareNusantara Press.